

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Biografi Rina Ratih**

Rina Ratih lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat tanggal 2 April tahun 1982, alumni SMA Negeri 1 Ciamis masuk jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Muhammadiyah (sekarang UAD) Yogyakarta. Tahun 1984 pernah kuliah di jurusan Seni Rupa IKIP Negeri Yogyakarta. Tahun 1985 terpilih sebagai mahasiswa teladan IKIP Muhammadiyah dan kopertis wilayah V DIY. Tahun 1987 langsung diangkat menjadi staf pengajar di universitas Ahmad Dahlan sampai sekarang. Tahun 2000 melanjutkan S2 ilmu sastra di pascasarjana UGM dan lulus tahun 2003 dengan predikat *cumlaude* dan lulus terbaik dengan indeks prestasi 4,0. Pada tahun yang sama, ia juga menjadi dosen teladan di universitas Ahmad Dahlan dan kopertis wilayah V DIY. Tahun 2007 tercatat sebagai mahasiswa S3 ilmu sastra pascasarjana UGM.

Istri dari Tirto Suwondo (pegawai Balai Bahasa Yogyakarta) dan ibu dari Poetry, Andrian, dan Nasrilia ini menulis puisi, cerpen, cerita anak, dan cerita rakyat. Puisi-puisinya terbit dalam antologi kreativitas (1984), *Musim Semi* (1984), *Aku Angin* (1986), *Risang Pawestri* (1990), dan *Melodia Rumah Cinta* (1994). Cerita anak yang sudah diterbitkan: *Sapu Tangan Bersulam Emas* (1998), *Siasat Putri Indun Suri* (2000), *Syah Kebandi dan Putri Berjambul Emas* (2000), *Sepasang Naga di Telaga*

*Sarangan* (2006), *Dewi Anggraeni* (2007). Antologi cerpen *Perempuan Bermulut Api* (2010).

Karya ilmiah yang telah ditulisnya adalah "Ras Dan Percintaan Pada Masa Kolonialisme dalam *Salah Asuhan* Karya Abdul Muis" (Prosiding *Bahasa dan Sastra dalam Transformasi Budaya* 2001, Yogyakarta: Gama Media; "Cerita Rakyat Sebagai Sarana Pembinaan Moral" (Jurnal DIDAKTIKA Volume 1 Nomor 2 Agustus 2001; Makna Sajak-sajak "Tembang" Karya D. Zawawi Imron dalam Kajian Semiotik" (Jurnal Pascasarjana UGM SOSIOHUMAHIKA, Jilid B edisi September 2003); "Kado Istimewa" Karya Jujur Prananto: Kajian Semiotik Roland Barthes (Jurnal Pengkajian dan Penelitian Sastra Asia Tenggara PANGSURA edisi Juni-Desember 2004); "*Hikayah Raja-Raja Pasai* dalam kajian semiotik" (jurnal BAHASTRA Edisi Oktober 2005); Cerpen '*Kepala*' Karya Putu Wijaya dalam Kajian Hermeneutika (2007); Makna Sajak-Sajak *Simpony* Karya Subagio Sastrowardoyo dalam Kajian Semiotik (2007); "*Siti Nurbaya* dalam Pandangan Dekonstruksi Paul De Man" (Jurnal *Semiotika*, Edisi 9 (2) Juli- Desember 2008).

Penelitian penelitiannya adalah "Cerita Rakyat *Telaga Sarangan* Analisis Struktural Vladimir Propp" (kopertis, 2001); "Hubungan Intertektual Sajak-Sajak "Tembang" Dengan Ayat-Ayat Suci Alquran" (UAD,2003); "Kajian Feminis *Pasir Berbisik* dan Alternatif Pengajarannya Di Sma Sesuai Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004' (Kopertis, 2004);"Film *Pasir Berbisik* Dalam Kajian Feminis dan Psikologis"(UAD, 2004); "Model Pengajaran Sastra Sesuai Kurikulum Berbasis

Kompetensi 2004 Pada Beberapa SMA di Kota Yogyakarta" (Mandiri, 2005);" Cerita rakyat '*Kerajaan Majapahit Kerajaan Wengker*'; Gambaran Politik Kekuasaan"(Mandiri, 2005)."Pembelajaran Menulis Puisi dengan Strategi Gembira di SMP Negeri 2 di Dlingo, Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007' (UAD, 2007); Peningkatan Pembelajaran Penulisan Puisi Dengan Media Gambar Di SMP Muhammadiyah Mlati, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009' (UAD, 2009).

## **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Bailey (dalam Wibowo, 2013: 36) mengatakan bahwa kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena secara detail (untuk menggambarkan apa yang terjadi). Penelitian ini menggunakan pendekatan sastra dari segi semiotik Charles Sander Peirc dengan memfokuskan penelitian semiotik dari segi, Ikon, Indeks, dan Simbol.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan teknik dokumentasi dan teknik pustaka.

1. Teknik dokumentasi, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan,

dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. (Sugiyono, 2016: 82).

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan analisis.

2. Teknik studi pustaka adalah teknik yang berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Selain itu, studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini, dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2016: 291).

Dalam penelitian ini metode kepustakaan berasal dari buku-buku literatur, jurnal, dan internet sebagai referensi yang relevan dengan judul penelitian

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2016: 60).

Dalam penelitian ini peneliti yang aktif dalam mencari data melalui sumber instrumen dibantu dengan buku-buku tentang sastra dan media lain yang mendukung seperti kartu pencatat data, bolpoin, pensil untuk mencatat makna yang terdapat

dalam cerpen *Perempuan Bercahaya* Karya Rina Ratih yang menjadi objek penelitian.

Tabel 1:

Tabel instrumen penelitian dalam penyajian data.

NO	Tanda Semiotik	Penyajian Data/Kutipan	Arti/Makna	
			Heuristik	Hermeneutik

Keterangan:

Tabel penelitian dalam penyajian data di atas terdiri atas lima kolom, setiap kolom terperinci sebagai berikut.

- a. Kolom pertama, berisi nomor urut data.
- b. Kolom kedua, berisi jenis tanda semiotik (ikon, indeks, symbol) cerpen *Perempuan Bercahaya* Karya Rina Ratih.
- c. Kolom ketiga, berisi penyajian data/kutipan cerpen
- d. Makna secara heuristik
- e. Makna secara hermeneutik

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis konten mencakup upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi (Bungin, 2011: 167). Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (Bungin, 2011: 164). Selanjutnya dalam penelitian kualitatif juga, penggunaan analisis isi ditekankan pada bagaimana simbol-simbol yang ada pada komunikasi terbaca dalam interaksi sosial, dan bagaimana simbol-simbol itu terbaca dan dianalisis oleh peneliti (Bungin, 2011: 166).

Teknik analisis isi pada penelitian ini dilakukan dengan cara membahas dan mengkaji cerpen untuk membedakan dan memaparkan kode semiotik yang terkandung dalam cerpen Perempuan Bercahaya sehingga dapat diketahui serta disimpulkan isi kandungan semiotik dalam cerpen Perempuan Bercahaya. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data pada cerpen Perempuan Bercahaya karya Rina Ratih sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami keseluruhan isi cerpen Perempuan Bercahaya karya Rina Ratih.
2. Mengidentifikasi tanda semiotik pada cerpen Perempuan Bercahaya karya Rina Ratih.
3. Menafsirkan makna dari setiap tanda semiotik secara heuristik dan hermeneutik.

4. Mengklasifikasikan tanda-tanda tersebut termasuk ke dalam ikon, indeks, dan simbol.
5. Membahas keterkaitan ketiga simbol dan menjelaskan kaitannya dengan isi cerpen tersebut.
6. Menyimpulkan hasil analisis tanda semiotik yang terdapat pada cerpen Perempuan Bercahaya karya Rina Ratih.